



LAPORAN TRACER STUDY

2022



PROGRAM SARJANA DAN DIPLOMA

**DIVISI PENELUSURAN ALUMNI
SATUAN UNESA CAREER CENTER
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**LAPORAN
TRACER STUDY UNIVERSITAS**

31 Desember 2022

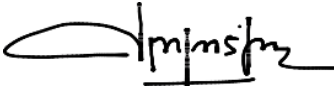
PROGRAM DIPLOMA DAN SARJANA



**PENYUSUN:
Audrey Gabriella Titaley**

**TRACER STUDY FBS
BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN TRACER STUDY TAHUN 2022
PRODI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Menyetujui, Koorprodi Pendidikan Bahasa Jerman  Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd. NIP. 197503152005012001	Surabaya, 31 Desember 2022 Penyusun Laporan,  Audrey Gabriella Titaley, S.Pd., M. Hum. NIP. 198601212020122010
---	---

Mengetahui,
Dekan I
Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni



Didik Nurhadi, M.Pd., M.A., Ph.D.
NIP. 197604212005011002

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Indikator Keberhasilan	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Persiapan Kegiatan	4
B. Pelaksanaan Kegiatan	5
C. Hasil Kegiatan	6
BAB III PENUTUP	16

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh dunia kerja. Perguruan tinggi juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusannya dan stakeholders sebagai pengguna lulusan. Perguruan tinggi harus melakukan pendataan keterserapan alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Perguruan tinggi juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan stakeholders. Stakeholders sebagai pengguna lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan lapangan kerja untuk lulusan perguruan tinggi. Masukan stakeholders akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan.

Tracer Study (TS) merupakan media efektif yang digunakan untuk melacak keterserapan alumni sebuah perguruan tinggi di dunia kerja. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensisebuah perguruan tinggi.

Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. TS ini harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Universitas Negeri Surabaya (Universitas Negeri Surabaya) yaitu “Unggul dalam Kependidikan, Kukuh dalam Keilmuan”.

Dalam pemenuhan visi dan misi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang saat ini memiliki 14 program sarjana/diploma yang kesemuanya bersinergi memenuhi visi dan misi Fakultas Bahasa dan Seni khususnya pada pemenuhan Indikator Kinerja Utama “Meningkatnya rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respons terhadap studi pelacakan”. Pada tahun 2022 ini terdapat 31 alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman yang disasar dan yang sudah mengisi sebanyak 100%. Setelah kegiatan pengisian survey tracer study berakhir, tim akan menyusun laporan akhir

sebagai bahan evaluasi program studi maupun fakultas. Dalam upaya pencapaian tersebut tim penelusuran alumni melakukan beberapa kegiatan selama semester gasal 2022/2023.

B. Tujuan

Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui:

- a) outcome pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
- b) output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan
- c) pemerolehan kompetensi;
- d) process pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
- e) input pendidikan terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-biografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya bertujuan untuk menggali informasi:

- 1) waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- 2) waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- 3) kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
- 4) kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;
- 5) besaran gaji yang diperoleh dari pekerjaan utama dan tambahan lebih dari 1,2x UMR di daerahnya;
- 6) pendapatan rata-rata alumni;
- 7) kontribusi perguruan tinggi dalam membantu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan.

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan TS Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya adalah diperolehnya informasi tentang:

- a. kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran;
- b. kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan

Dengan jumlah lulusan sebanyak 889 di tahun 2022 ini, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya menargetkan berhasil menjaring lebih dari 80% alumni yang mengisi tracer study di tahun 2022. Universitas Negeri Surabaya merasa optimis target tersebut tercapai mengingat hasil tracer study pada tahun lalu dengan tracer 2 angkatan lulusan, resposratenya cukup tinggi yaitu 95.03% untuk alumni 2019 dan 97.17% untuk alumni 2020. Dari data tersebut menunjukkan capaian tracer study Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan target kuantitas 80% Universitas Negeri Surabaya menargetkan 60% data masuk gold standar yaitu alumni yang lulus kurang dari 6 bulan dan memiliki gaji 1,2x UMP/wirusaha/studi lanjut.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan Kegiatan

Pada fase ini tim tracer study Fakultas Bahasa dan Seni dibentuk dari perwakilan perwakilan prodi. Terdapat 1 dosen atas nama Audrey Gabriella Titaley, S. Pd., M. Hum. PIC Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. Di awal tahun, tim tracer melakukan sosialisasi kepada pimpinan prodi dan fakultas selingkung Universitas Negeri Surabaya. Selanjutnya, tim langsung merumuskan instrument standar selingkung universitas dengan menampung masukan dan saran dari prodi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dan di lanjutkan dengan penyusunan pedoman pelaksanaan tracer study dan user survey.

B. Pelaksanaan Kegiatan

NO	Kegiatan	Pelaksanaan																																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1	Tracer Study																																																
1.1	Pembahasan Instrumen Tracer Alumni																																																
1.2	Pembahasan tim Ad Hoc Fakultas tentang Tracer																																																
1.3	Sosialisasi Instrumen Tarcer ke Pimpinan dan PIC Tracer Prodi selingkung Unesa																																																
1.4	Penjaringan Surveyor Tracer Alumni																																																
1.5	Workshop Surveyor Tracer Alumni																																																
1.6	Pencarian data Alumni yang Lulus di tahun 2019 dan																																																
1.7	Pembahasan Rekapitulasi Hasil Tracer Alumni TW1 dengan surveyor																																																
1.8	Evaluasi hasil penggalian data tracer TW1 ke pimpinan dan pic prodi																																																
1.9	Penggalian data Alumni yang Lulus di tahun 2019 dan																																																
1.10	Pembahasan dan penyusunan Laporan Rekapitulasi Hasil Tracer Alumni TW2																																																
1.11	Penggalian data Alumni yang Lulus di tahun 2019 dan 2020 Tahap 3																																																
1.12	Pembahasan dan penyusunan Laporan Rekapitulasi Hasil Tracer Alumni Tw3																																																
1.13	Penggalian data Alumni yang Lulus di tahun 2019 dan 2020 Tahap 3																																																
1.14	Pembahasan dan penyusunan Laporan Rekapitulasi Hasil Tracer Alumni Tw4																																																

g

C. Hasil Kegiatan

Tabel 1. Responrate Tiap Triwulan

FAKULTAS	RESPONSRATE TW1	RESPONSRATE TW2	RESPONSRATE TW3	RESPONSRATE TW4
FBS	79	301	839	877
	8.90%	33.82%	94.38%	98.65%

Tabel 1 menunjukkan bahwa alumni Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) lulusan 2021 yang sudah mengisi selama bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 adalah sebanyak sebanyak 877 alumni dari 839 lulusan (98.85%). Jumlah tersebut sudah meliputi dari jumlah keseluruhan dari 14 prodi yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Meskipun di Triwulan 1 responrate masih rendah, namun pada Triwulan 2, 3 dan 4, jumlah responrate naik secara berkala. Jumlah kenaikan responrate yang signifikan terjadi pada Triwulan ke 3. Pada Triwulan ini, jumlah responrate naik dari 33.82% menjadi 94.38%.

Tabel 2. Responrate Tracer Study berdasarkan Prodi

NO	PRODI	FINISH	ON GOING	BELUM	TOTAL	RESPONSRATE
1	S1 Pendidikan Bahasa Jerman	10	0	0	10	100.00 %
JUMLAH		10	0	0	10	100 %

Lebih lanjut, persentase rata-rata capaian program studi di FBS sudah cukup tinggi. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya mencapai *respond rate* sudah mencapai 100%. Hal tersebut berarti semua alumni, yang berjumlah 10 alumni, telah mengisi atau menyelesaikan kuisioner *Tracer Study*.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa kesadaran alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman terutama lulusan 2021 terhadap pengisian survey tracer study sangat baik, sehingga proses pengisian berjalan dengan lancar. Di masa yang akan datang, komunikasi yang baik dengan alumni tetap perlu dipertahankan. Selain itu, diperlukan strategi-strategi baru agar para alumni tetap termotivasi untuk mengisi survey tracer study. Strategi yang telah mulai dilakukan oleh Unesa adalah mengadakan undian berhadiah bagi responden yang telah mengisi survey tracer study.

Tabel 3. Kualitas Lulusan Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman untuk alumni 2021

Alumni 2021/31 Des 2022			
	Populasi Tracer		10
	Pengisi Tracer	10	100,00%
1	Bekerja (full time/part time)	8	80,00%
2	Belum memungkinkan bekerja	0	20,00%
3	Wiraswasta	2	0,00%
4	Melanjutkan Pendidikan	0	0,00%
5	Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	0	00,00%
	Bekerja kurang dari 6 bulan	9	90,00%
	Bekerja kurang dari 6 bulan dan Gaji 1,2x UMP	1	11,11%
	Jumlah Gold Standar Univ	10	61,29%

Tabel 3 menunjukkan bahwa keseluruhan populasi tracer alumni 2021 adalah sebanyak 31 dan yang telah mengisi sebanyak 10 atau 100%. Dari seluruh populasi terdapat 10 alumni yang statusnya bekerja baik part time/full time ada 8 (80.00%) alumni. Untuk alumni yang berwirausaha sebanyak 2 (20.00%) alumni, dan tidak ada (0%) alumni yang sedang melakukan studi lanjut dan belum memungkinkan bekerja.

Lebih lanjut, dari 10 alumni yang bekerja terdapat 9 alumni mendapat pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan (90.00%), dan dari jumlah tersebut ternyata 1 alumni yang mendapatkan pendapatan lebih besar dari 1,2 Upah Minimum Provinsi (sebesar 11.11% dari populasi). Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitas alumni yang lulus di tahun 2021 dimana mereka berwirausaha, studi lanjut, atau bekerja kurang dari 6 bulan sekaligus memiliki upah 1,2 UMP adalah sebanyak 1 alumni atau 11.11%. Jumlah inilah yang diakui masuk dalam gold standar Indikator Kinerja Utama 1 Universitas Negeri Surabaya.

Karena jumlah lulusan FBS yang masuk dalam gold standar Indikator Kinerja Utama 1 masih dibawah 80%, sejumlah usaha dilakukan untuk menaikkan capaian gold standar Indikator Kinerja Utama 1, antara lain;

1. Mengadakan sosialisasi pengisian tracer pada peserta yudisium
2. Mengadakan revitalisasi kurikulum
3. Mengoptimalkan capaian alumni berwirausaha.

Tabel 4. Masa tunggu lulusan Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman

Mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus	Jumlah	Rata-rata masa tunggu
1 bulan	1	4,9 bulan
2 bulan	1	
3 bulan	2	
4 bulan	0	
5 bulan	2	
6 bulan	3	
> 6-12 bulan	1	

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan jumlah alumni yang lulus tahun 2021 dan mendapatkan pekerjaan pertama menunjukkan sebanyak 1 alumni mendapatkan pekerjaan 1 bulan setelah lulus. Berikutnya, sebanyak 1 alumni mendapatkan pekerjaan pertama pada 2 bulan setelah lulus. Sebanyak 2 alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan ke 3 setelah mereka lulus. Sedangkan tidak terdapat alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan ke 4 setelah mereka lulus. Sebanyak 2 alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan ke 5 setelah mereka lulus. Berikutnya, sebanyak 3 alumni mendapatkan pekerjaan pertama pada 6 bulan setelah lulus. Terakhir, sebanyak 1 alumni mendapatkan pekerjaan antara >6-12 bulan setelah lulus. Rata-rata masa tunggu lulusan 2021 dalam mendapatkan pekerjaan pertama adalah 4.9 bulan.

Tabel 5. Rata-rata pendapatan alumni Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman

Pendapatan	Bekerja	Rata-Rata	Wirausaha	Rata-Rata
0 - 1,000,000	0	Rp8.187.500	1	Rp1.500.000
1,000,001 - 2,000,000	0		0	
2,000,001 - 3,000,000	2		1	
3,000,001 - 4,000,000	1		0	
4,000,001 - 5,000,000	1		0	
5,000,001 - 10,000,000	3		0	
10,000,001 - 50,000,000	1		0	
Jumlah	10		2	
Rata-Rata Pendapatan Alumni Keseluruhan				Rp6.850.000

Dari tabel 5 di atas, di dapatkan info bahwasannya alumni Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya yang bekerja di kantor sebanyak 8 alumni dan mayoritas berpenghasilan 5,000,001 - 10,000,000

yaitu sebanyak 3 alumni dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp8.187.500,-. Sedangkan dari sisi alumni FBS Universitas Negeri Surabaya yang berwirausaha sendiri dan terdapat sebanyak 1 alumni dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 1.000.000,- dan antara 2.000.000,- – 3.000.000,-. Dari keseluruhan rata-rata pendapatan alumni Universitas Negeri Surabaya baik yang bekerja di kantor maupun berwirausaha adalah sebesar Rp 6.850.000,00.

Tabel 6. Tingkat operasi tempat bekerja alumni Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman

No	Tingkat Pekerjaan Alumni	Jumlah	Presentase
1	Lokal/Wilayah	60.00%	6
2	Nasional	30.00%	3
3	Internasional/ Multinasional	10.00%	1
	Jumlah		10

Lebih lanjut, berdasarkan tabel 6, seluruh alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya yang telah mendapatkan pekerjaan untuk alumni yang lulus tahun 2021 sebanyak 10 alumni, terbagi menjadi beberapa tingkatan pekerjaan yaitu pekerjaan lokal/wilayah sebanyak 6 alumni (60.00%), pekerjaan tingkat nasional adalah sebanyak 3 alumni (30.00%) dan sisanya bekerja pada perusahaan di tingkat internasional/multinasional sebanyak 1 alumni (10.00%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan alumni tingkat nasional yang menerima alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

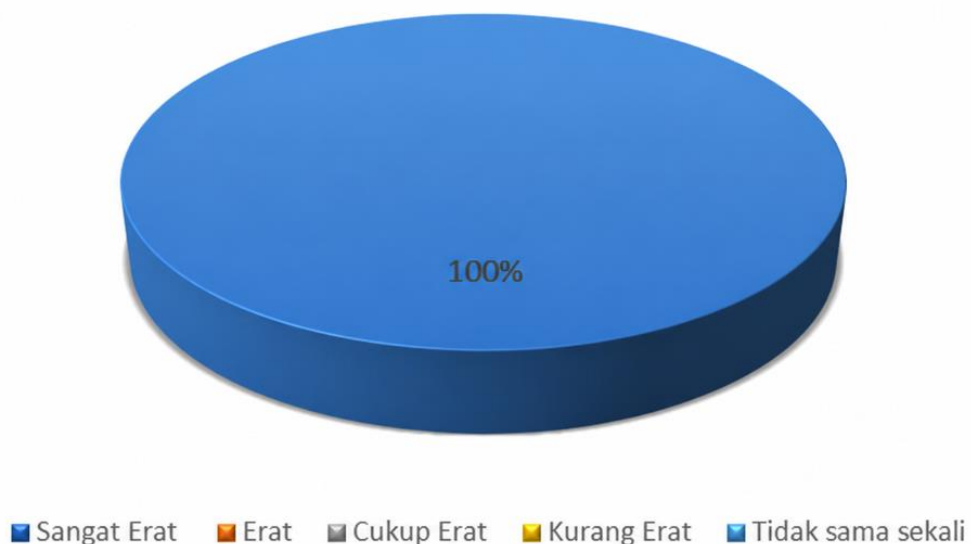
Tabel 6. Jenis pekerjaan alumni Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman

Jenis pekerjaan alumni	Jumlah	%
Guru	8	80.00%
<i>Administrative staff</i>	2	20.00%

Berdasarkan tabel 6, seluruh alumni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang lulus tahun 2021 dan bekerja

sebagai guru/tutor baik honorer maupun tetap adalah sebesar 8 alumni (80.00%) dan bekerja sebagai *administrative staff* adalah sebesar 2 alumni (20.00%). Oleh karena itu kesimpulannya dari tabel ini adalah mayoritas lulusan Universitas Negeri Surabaya bekerja sebagai *guru* dan kemudian di posisi kedua sebagai *administrative staff*.

Keeratan bidang ilmu dengan bidang kerja



Gambar 1. Keeratan Keilmuan Alumni dengan Bidang kerja

Pada hasil analisa keeratan antara bidang studi yang telah ditempuh pada saat perkuliahan dan jenis pekerjaan saat ini, responden memberikan respon yang kurang positif. Sebanyak 100% dari alumni Program Studi S-1, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya yang lulus tahun 2021 menilai hubungan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah sangat erat. Hal ini menunjukkan bahwa program studi telah berhasil mempersiapkan alumni untuk bekerja tidak hanya di bidang pengajaran, tetapi juga di dunia usaha dan dunia industri, sehingga 100% alumni menyatakan sangat erat dari aspek keeratan antara bidang ilmu dengan bidang kerja yang saat ini digeluti alumni.

Hasil yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa mayoritas menilai hubungan antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang saat ini digeluti alumni adalah tidak erat. Ini berarti, Ini berarti, Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya perlu melakukan penyegaran pada kurikulum dan penambahan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi alumni pada saat mereka terjun ke dunia kerja.



Gambar 2. Tingkat pendidikan yang didapatkan dengan standar pekerjaan

Berdasarkan gambar 2, pekerjaan yang dijalani oleh alumni Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya saat ini memiliki tingkat ketepatan yang berbeda-beda antara posisi pekerjaannya saat ini dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Dari data yang didapat, diketahui bahwa pekerjaan alumni Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya lulusan tahun 2019 saat ini yang tidak memerlukan pendidikan tinggi sebesar 5%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah sebesar 21%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi sebesar 11%, dan pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang sama sebesar 63%.

Ini menandakan bahwa mayoritas pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang setara dengan tingkat pendidikan alumni Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya lulusan tahun 2021, bahkan, pada beberapa kasus, alumni mampu bekerja di tempat yang menuntut tingkat pendidikan lebih tinggi dari S1.

Tabel 7. Sumber informasi pekerjaan bagi alumni Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman

Media Informasi Lowongan	Jumlah alumni	%
Media Informasi Lowongan	Jumlah pilihan	%
Melalui iklan di koran/majalah/brosur	4	13%
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	2	7%
Pergi ke bursa/pameran kerja	1	3%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	8	27%
Dihubungi oleh perusahaan	2	7%
Menghubungi Kemenakertrans	0	0%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	1	3%
Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	2	7%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0%
Membangun jejaring (<i>network</i>) sejak masih kuliah	3	10%
Melalui relasi (dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	5	17%
Membangun bisnis sendiri	1	3%
Melalui penempatan kerja atau magang	1	3%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0%
Total	30	100%

Tabel 7 menunjukkan sumber informasi lowongan pekerjaan yang digunakan alumni Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman. Sebanyak 10 alumni dapat memilih maksimal tiga sumber informasi, sehingga diperoleh 30 pilihan jawaban. Sumber informasi yang paling banyak digunakan adalah internet/iklan online/milis sebanyak 8 pilihan (27%), diikuti relasi seperti dosen, orang tua, saudara, dan teman sebanyak 5 pilihan (17%), serta iklan di koran/majalah/brosur sebanyak 4 pilihan (13%).

Sumber lainnya adalah jejaring (*network*) yang dibangun sejak kuliah sebanyak 3 pilihan (10%). Sementara itu, melamar langsung ke perusahaan, dihubungi perusahaan, serta memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas masing-masing memperoleh 2 pilihan (7%). Bursa/pameran kerja, agen tenaga kerja komersial/swasta, membangun bisnis sendiri, serta penempatan kerja atau magang masing-masing memperoleh 1 pilihan (3%). Tidak terdapat pilihan pada sumber Kemenakertrans, kantor kemahasiswaan/hubungan alumni, serta bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah (0%).

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa media daring dan relasi personal menjadi sumber informasi pekerjaan yang paling banyak digunakan alumni, disusul jejaring yang dibangun sejak masa kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa Unesa masih perlu memaksimalkan usahanya dalam memberi informasi pencarian kerja untuk para alumninya. Adapun usaha yang telah dilakukan hingga saat ini adalah dengan mengadakan job fair setahun sekali dan mengumumkan info-info lowongan kerja melalui website UCC.

Tabel 8. Alasan Alumni Bekerja Di luar Bidang Keilmuan

No.	Alasan	Jumlah	%
1.	Melalui iklan di koran/majalah/brosur	4	13%
2.	Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	2	7%
3.	Pergi ke bursa/pameran kerja	1	3%
4.	Mencari lewat internet/iklan online/milis	8	27%
5.	Dihubungi oleh perusahaan	2	7%
6.	Menghubungi Kemenakertrans	0	0%
7.	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	1	3%
8.	Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	2	7%
9.	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	0%
10.	Membangun jejaring (<i>network</i>) sejak masih kuliah	3	10%
11.	Melalui relasi (dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	5	17%
12.	Membangun bisnis sendiri	1	3%
13.	Melalui penempatan kerja atau magang	1	3%
14.	Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	0	0%
15.	Lainnya	0	0%
	Total	30	100%

Tabel 8 menunjukkan alasan alumni Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman bekerja di luar bidang keilmuan. Berdasarkan data tracer study, terdapat 2 alumni yang bekerja di luar bidang keilmuan. Setiap alumni dapat memilih maksimal tiga alasan, sehingga diperoleh 6 pilihan jawaban. Alasan yang dipilih oleh kedua alumni adalah pekerjaan saat ini lebih menarik, yaitu sebanyak 2 pilihan (33,33%). Sementara itu, masing-masing 1 pilihan (16,67%) diberikan pada alasan memperoleh prospek karier yang baik, memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, pekerjaan yang lebih aman/terjamin, serta pekerjaan yang lebih dapat menjamin kebutuhan keluarga.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa keputusan alumni bekerja di luar bidang keilmuan terutama berkaitan dengan daya tarik pekerjaan serta pertimbangan prospek karier dan kondisi ekonomi. Karena jumlah alumni yang bekerja di luar bidang keilmuan hanya dua orang, hasil ini bersifat deskriptif terhadap responden tersebut dan tidak menggambarkan keseluruhan alumni Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman.

Berdasarkan alasan-alasan yang dikemukakan oleh responden, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir sebelum kelulusan sangat diperlukan oleh calon alumnus Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. Adapun usaha yang telah dilakukan hingga saat ini adalah dengan memberikan workshop-workshop bimbingan karir dan pelatihan-pelatihan persiapan dunia kerja yang dilakukan pada tingkat prodi, jurusan ataupun fakultas.

Tabel 9. Efektifitas Pelaksanaan Metode Perkuliahan

Metode Perkuliahan	Rerata
Perkuliahan	3,70
Demonstrasi	3,37
Partisipasi dalam proyek riset	3,10
Magang	3,47
Praktikum	3,30
Kerja Lapangan	3,50
Diskusi	3,53

Selanjutnya, Tabel 9 berisi tentang tanggapan alumni terhadap efektifitas metode pembelajaran selama masa studi di Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. Metode pembelajaran yang dianggap responden paling efektif serta berperan dalam kehidupan karier mereka saat ini adalah perkuliahan dengan nilai rerata 3.70. Metode diskusi pada posisi kedua mendapatkan nilai rerata tertinggi yaitu 3.53, dan pada posisi ketiga adalah penggunaan metode kerja lapangan dengan rerata 3.50. Selain itu, metode perkuliahan yang dianggap efektif antara lain magang (3.47), demonstrasi (3.37) dan praktikum (3.30). Sedangkan nilai terendah ada pada partisipasi dalam proyek riset yang mendapatkan nilai rerata 3.10.

Perlu diperhatikan bahwa tabel ini hanya menunjukkan efektifitas rata-rata dari setiap metode pengajaran. Efektifitas suatu metode pengajaran dapat berbeda-beda tergantung pada berbagai faktor seperti materi pelajaran, gaya pengajaran pengajar, gaya belajar mahasiswa, dan lingkungan belajar.

BAB III. PENUTUP

Tabel 8. Macam kendala dan tindakan koreksi

No	Kendala	Langkah/tindakan koreksi
1	1. Masih banyaknya data yang tidak sinkron terkait email dan nomer telepon alumni sehingga PIC Tracer Fakultas kesulitan menghubungi dan disatukan dalam group WA 2. Masih banyak alumni yang tidak mempedulikan panggilan pengisian tracer meskipun telah diberikan surat resmi dan iming-iming hadiah yang diundi setiap semester. 3. Masih banyak alumni yang merahasiakan nominal upahnya 4. Masih banyak alumni yang belum memungkinkan bekerja karena pandemi atau kondisi keluarga 5. Masih banyak alumni yang bekerja sebagai guru honor dan digaji jauh dibawah UMP. 6. Saat unggah ke tracerkemdikbud juga ada potensi data tidak bisa dikirim karena beberapa cell jawaban tidak terdeteksi web tersebut sehingga dianggap “invalid”.	1. Memperbaiki akun yang masih tidak sinkron dengan cara mereset password yang difokuskan pada Fakultas yang capaiannya kurang dari 80%. 2. Berkordinasi kembali dengan PIC tracer fakultas yang capaian kurang untuk menekankan pada pengisian kolom pendapatan agar dapat meningkatkan capaian IKU. 3. Meningkatkan kuantitas data yang masuk dimana pada saat ini secara keseluruhan alumni yang lulus di tahun 2019 ada 65% data dan alumni yang lulus di tahun 2020 ada 70% data. Peningkatan ini akan dilakukan dengan cara pendampingan khusus dan workshop di fakultas tersebut. Kegiatan tersebut juga didasari adanya aktivitas komunikasi yang baik antara PIC fakultas dengan para alumninya melalui Whatsapp Group. 4. Mengadakan workshop peningkatan responsrate dan workshop evaluasi capaian IKU1. Harapannya seluruh elemen dapat mendukung tercapainya target tracer study Universitas Negeri Surabaya

Implementasi hasil tracer ini untuk kebijakan ke depan:

1. Perlu adanya sosialisasi tracer study pada saat mahasiswa yudisium sehingga mereka mengenali ada kegiatan ini
2. Perlu adanya program kewirausahaan sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan berwirausaha.
3. Perlu adanya program persiapan memasuki dunia kerja sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan bekerja kurang dari 6 bulan.
4. Perlu adanya program sosialisasi pascasarjana dan cara mendapatkan beasiswa pascasarjana sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan studi lanjut.

Lampiran